



Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pencegahan Malaria Di Desa Balohan Kecamatan Sukajaya Kota Sabang

Fauziah*¹, Yadi Putra²

^{1,2}DIII Keperawatan Universitas Abulyatama, Universitas Abulyatama, 23372, Indonesia, Aceh

Email korespondensi: fauziah_d3kep@abulyatama.ac.id

Diterima 28 Februari 2020; Disetujui 7 Maret 2020; Dipublikasi 31 Maret 2020

Abstract: *Malaria is a disease caused by the plasmodium parasite through the anopheles mosquito. In the case of plasmodium that attacks humans, they experience a lack of fluids and the number of platelets in the body. The process of occurrence of malaria is by transmitting plasmodium through the bite of an anopheles mosquito. Symptoms of malaria appear at least 10-15 days after being bitten by a mosquito. Symptoms appear in three stages over 6–12 hours, namely chills, fever and headache, then profuse sweating and weakness before body temperature returns to normal. A TEAM of community service lecturers and students carried out activities in the form of socialization related to Malaria in Balohan Village, Sukajaya District, Sabang City, Aceh Besar. The socialization activity was carried out on June 10 2020 at Balohan Village, Sukajaya District, Sabang City, Aceh Besar. The benefits of this socialization are aimed at increasing public knowledge of Malaria prevention. The activity companion team consisted of nursing lecturers, the Sabang City Health Office and nursing students. In general, this community service activity aims to educate the public regarding the understanding, signs and symptoms of Malaria.*

Keywords: *Society, Malaria*

Abstrak: Malaria adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh parasit plasmodium dengan perantara nyamuk anopheles. Pada keadaan plasmodium yang menyerang manusia sehingga mengalami kekuarangan cairan dan jumlah trombosit dalam tubuh. Proses terjadinya malaria adalah dengan cara menularkan plasmodium melalui gigitan nyamuk anopheles. Gejala malaria yang dapat muncul adalah: Demam, Menggigil, Sakit kepala, Berkeringat banyak, Lemas, Pegal linu, Gejala anemia atau kurang darah, Mual atau muntah. Gejala malaria timbul setidaknya 10-15 hari setelah digigit nyamuk. Gejala muncul dalam tiga tahap selama 6–12 jam, yaitu menggigil, demam dan sakit kepala, lalu keluar banyak keringat dan lemas sebelum suhu tubuh kembali normal. TIM dosen pengabdian kepada masyarakat dan mahasiswa melaksanakan kegiatan dalam bentuk sosialisasi terkait Malaria di Desa Balohan Kecamatan Sukajaya Kota Sabang Aceh Besar. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2020 bertempat di Desa Balohan Kecamatan Sukajaya Kota Sabang Aceh Besar. Manfaat dari sosialisasi ini bertujuan menambah wawasan masyarakat terhadap pencegahan Malaria. Tim Pendamping kegiatan yang terdiri dari dosen keperawatan, Dinas Kesehatan Kota Sabang dan mahasiswa keperawatan. Secara umum kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk melakukan edukasi kepada masyarakat terkait pengertian, tanda gejala dan penanganan Malaria.

Kata kunci : *Masyarakat, Malaria*

PENDAHULUAN

Keberhasilan sumber daya manusia dalam penurunan angka kesakitan dan kematian bidang kesehatan akan berdampak pada demam malaria, menurunnya angka kematian dan

meningkatnya kesehatan masyarakat. Peningkatan kesehatan masyarakat akan mengakibatkan tingginya usia yang produktif. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melaporkan bahwa angka kejadian malaria pada tahun 2010 berjumlah 465.764 kasus yang terjadi di Indonesia. Kemudian terjadi penurunan jumlah kasus malaria pada tahun 2015 sebanyak 209.413 kasus. Dan diperkirakan pada tahun 2025 Indonesia menjadi wilayah eliminasi malaria.

Malaria merupakan suatu penyakit yang sering menyerang masyarakat, baik anak-anak maupun orang dewasa. Banyak masyarakat yang tidak terserang malaria, tetapi tidak sedikit masyarakat mengalami sakit malaria sampai meninggal dunia. Setiap orang pasti ingin terhindar dari penyakit malaria tersebut, namun keinginan ini tidak dapat semuanya menjadi kenyataan. Saat ini banyak masyarakat yang terserang malaria sehingga menyebabkan angka kematian meningkat setiap tahunnya.

Proses malaria hanya dapat dicegah dengan cara menerapkan hidup bersih dan sehat juga dengan melakukan pencegahan dengan menggunakan kelambu, repellent dan lain sebagainya, oleh sebab itu sangatlah tepat jika kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Malaria dapat diakibatkan oleh lingkungan yang tidak bersih, banyaknya genangan air, serta membiarkan tempat-tempat penampungan air terbuka sehingga nyamuk akan lebih mudah berkembang biak dan suatu waktu bisa menyerang tanpa kita ketahui.

Masalah malaria yang terjadi pada masyarakat dapat disebabkan oleh lingkungan

dan status kesehatan masyarakat itu sendiri. Secara alamiah, malaria juga dikarenakan menurunnya jumlah trombosit dalam darah sehingga menyebabkan tubuh penderita menjadi sakit dan terganggunya fungsi organ-organ yang ada di dalam tubuh.

Desa balohan adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sukajaya Kota Sabang Provinsi Aceh, Indonesia. Ada beberapa bidang permasalahan gampong.

1) Pendidikan

Masyarakat desa balohan masih berpendidikan rendah. Hal disebabkan kurangnya fasilitas dan kesadaran dari masyarakat. Desa balohan hanya memiliki Taman Kanak-Kanak. Selain itu, kesadaran dari para orang tua untuk mendukung dan menyekolahkan anaknya masih kurang. Umumnya masyarakat desa balohan hanya menempuh pendidikan sampai jenjang SLTP. Kebanyakan dari mereka memilih untuk bekerja, misalnya menjadi nelayan dan bekerja di kebun.

2) Agama

Dalam bidang agama, masyarakat desa balohan sudah mengalami peningkatan yang cukup baik. Pada malam harinya, diadakan pengajian untuk anak-anak setelah usai salat magrib sampai pukul 21.00 WIB. Begitu halnya dengan para ibu yang mengadakan kegiatan pengajian pada hari jumat setelah usai salat jum'at. Namun, masyarakat kurang berpartisipasi di meunasah pada kegiatan di siang hari, misalnya salat dzuhur berjamaah.

3) Ekonomi.

Pada umumnya, masyarakat Balohan bermata pencaharian nelayan dan berkebun. Jika ditinjau dari segi ekonomi masyarakat masih mendapatkan permasalahan. Hal ini disebabkan oleh beberapa sektor, misalnya sektor pertanian, dalam sektor pertanian kurangnya tidak tersedianya fasilitas di gampong sehingga masyarakat sulit untuk memproduksi hasil perkebunan misalnya memproduksi kelapa. Hal inilah yang menyebabkan ekonomi masyarakat kurang. Selain itu, banyak kegiatan yang dilakukan masyarakat yang pada dasarnya memiliki potensi. Namun, hanya saja ada beberapa permasalahan yang menyebabkan kegiatan tersebut kurang memberikan peningkatan terhadap pendapatan ekonomi masyarakat. Misalnya masyarakat yang hari-harinya melakukan kegiatan di perkebunan. Namun karena adanya permasalahan keterbatasan modal, masyarakat tersebut hanya bertani dengan menggunakan alat seadanya.

4) Social Budaya.

Dalam bidang sosial budaya masyarakat desa balohan tidak memiliki masalah. Hanya saja, sosialisasi antar masyarakat perlu ditingkatkan agar pembangunan masyarakat dapat lebih berkembang.

5) Sarana dan Prasarana.

Prasarana dan sarana yang terdapat di desa balohan belum memadai, misalnya belum ada pembangunan untuk kantor keuchik. Selain itu, prasarana dan sarana pendidikan belum lengkap. Di desa balohan hanya memiliki sekolah TK saja. dibidang sarana dan prasarana di desa balohan adalah sudah adanya tempat

penampungan sampah yang bersifat umum sehingga desa balohan terlihat bersih dari sampah. Jalan utama kampung yang sudah menggunakan aspal hitam terlihat terjaga dan bersih.

Pada dasarnya desa balohan memiliki fasilitas gedung yang cukup memadai. juga fasilitas gedung yang terdapat di desa balohan sudah dimanfaatkan sebaik-baiknya. Hal ini dikarenakan kondisi kesadaran masyarakat yang sudah cukup baik. Oleh karenanya Masyarakat sudah mulai paham dalam mempergunakan fasilitas gedung tersebut. Adapun fasilitas gedung yang terdapat di desa balohan antara lain meunasah, balai Pengajian, balai desa.

Fasilitas gedung juga aktif dijalankan oleh masyarakat yaitu meunasah dan balai pengajian juga balai desa. Gedung meunasah bukan hanya dipergunakan sebagai tempat ibadah saja tetapi juga dipergunakan sebagai tempat untuk musyawarah dalam membahas masalah gampong. Sama halnya dengan balai pengajian, masyarakat mempergunakan balai tersebut tidak hanya untuk belajar mengaji tetapi juga digunakan pemberian vaksin.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini merupakan ceramah dan diskusi yang secara khusus bertujuan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Desa Balohan Kecamatan Suka Karya Kota Sabang dalam pengetahuan tentang malaria yang menyangkut masalah kesehatan lingkungan setempat. Kegiatan ini diisi dengan pelatihan penggunaan repellent.

Kegiatan sosialisasi merupakan kegiatan inti Dosen bersama mahasiswa Universitas Abulyatama tahun 2020 di Lingkungan Desa Balohan Kecamatan Suka Karya Kota Sabang bersama dengan Dosen Pendamping Lapangan (DPL) yang ahli dalam kesehatan.

Peserta sosialisasi merupakan masyarakat Desa Balohan Kecamatan Sukajaya. Para peserta yang terdiri dari ibu-ibu yang tergolong dalam usia dengan batasan usia antara 30 hingga 50 tahun. Latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh ibu-ibu tersebut adalah bervariasi, ada yang tamat sekolah dasar, tamat sekolah menengah pertama dan juga tamat sekolah menengah atas dan tidak ada yang tamat sarjana. Tetapi dari ketiga tamatan tersebut, yang terbanyak adalah tamatan sekolah menengah pertama. Materi ini akan diberikan oleh mahasiswa/i Universitas Abulyatama Aceh yang menguasai materi dan dibantu oleh staf dosen yang ahli dalam malaria.

PERSIAPAN

Tahapan persiapan diawali dengan survei lokasi dan menentukan sasaran peserta sosialisasi yaitu masyarakat yang berasal Desa Balohan Kecamatan Sukajaya Aceh Besar. Koordinasi dilakukan dengan kepala Desa. Setelah koordinasi dengan kepala Desa dan perwakilan dinas kesehatan kota Sabang. Hasil koordinasi menghasilkan kesepakatan terkait dengan waktu dan tempat pelaksanaan sosialisasi tentang Malaria di Desa Balohan Kecamatan Sukajaya

PELAKSANAAN

Upaya mewujudkan pemahaman masyarakat tentang malaria di Desa Balohan Kecamatan Suka Karya Kota Sabang dilakukan

dengan menggunakan metode pemberian materi (ceramah) dan dilanjutkan dengan diskusi, dan Tanya jawab. Narasumber berjumlah dua orang dari dosen DIII Keperawatan Universitas Abulyatama dan dari mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pembacaan doa, sambutan dari kepala desa, pemaparan materi sosialisasi, tanya jawab dan penutup. Kata sambutan disampaikan oleh perwakilan dari perwakilan dinas kesehatan kota Sabang dan dilanjutkan membuka kegiatan sosialisasi. Setelah penyampaian kata sambutan dilanjutkan dengan kegiatan inti dari sosialisasi yaitu penyampaian materi oleh narasumber. Penyuluhan tentang Malaria di Desa Balohan Kecamatan Suka Karya Kota Sabang Aceh besar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 Juni 2020. Kegiatan sosialisasi dihadiri oleh perwakilan Dinas Kesehatan Kota Sabang sebanyak 2 peserta, dihadiri oleh 2 dosen, mahasiswa Universitas Abulyatama.

Malaria adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh parasit plasmodium dengan perantara nyamuk anopheles. Pada keadaan plasmodium yang menyerang manusia sehingga mengalami kekuarangan cairan dan jumlah trombosit dalam tubuh. Proses terjadinya malaria adalah dengan cara menularkan plasmodiu melalui gigitan nyamuk anopheles. Sehingga dalam tubuh terjadi perubahan perubahan struktural yang merupakan proses penyerangan parasit tersebut. Seperti sel sel mengecil atau menciut, jumlah sel berkurang dan terjadi perubahan isi atau komposisi sel dan juga terjadi kemunduran fungsi organ tubuh manusia. Gejala malaria yang dapat muncul adalah: Demam, Menggigil, Sakit kepala,

Berkeringat banyak, Lemas, Pegal linu, Gejala anemia atau kurang darah, Mual atau muntah. Gejala malaria timbul setidaknya 10-15 hari setelah digigit nyamuk. Gejala muncul dalam tiga tahap selama 6–12 jam, yaitu menggigil, demam dan sakit kepala, lalu keluar banyak keringat dan lemas sebelum suhu tubuh kembali normal.

Cara paling mudah untuk Pencegahan malaria adalah: bisa dilakukan dengan memasang kelambu di tempat tidur, mengenakan pakaian lengan panjang dan celana panjang, serta menggunakan krim atau semprotan anti nyamuk.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, disimpulkan bahwa:

- a. Pemahaman masyarakat Desa Balohan Kecamatan Sukajaya dapat meningkat melalui pemberian pengetahuan malaria dan malaria knowlesi.
- b. Pemahaman masyarakat desa balohan Kecamatan Suka karya dapat meningkat melalui pemberian pengetahuan pencegahan malaria dan malaria knowlesi.
- c. meningkat melalui edukasi kesehatan tentang bahaya malaria pada masyarakat.

Saran

Hal yang dapat disarankandari hasil kegiatan ini sebagai berikut:

- 1) Pemberian pengetahuan tentang malaria dan malaria knowlesi perlu dioptimalkan terutama masalah penyakit yang sering terjadi pada masyarakat serta usaha yang

dapat dilakukan untuk mengatasinya, sehingga masyarakat dapat hidup berkualitas

- 2) Perlu pendirian posyandu masyarakat disetiap kelurahan, sehingga para masyarakat dapat konsultasi masalah masalah yang berhubungan malaria

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap EM. Gambaran pengetahuan keluarga tentang pencegahan penyakit malaria di desa Tolang Jae kecamatan Sayur Matinggi kabupaten Tapanuli Selatan (skripsi). Medan: Universitas Sumatera Utara; 2012.
- Dinas Kesehatan Sumbar (2015). Kasus malaria di Sumbar menurun. <http://www.antaranews.com/berita/473653/kasus-malaria-di-sumbar-turu> Diakses Agustus 2017
- Mau F, Mulatsih. Perubahan jumlah limfosit pada penderita malaria falciparum dan vivax. *BPK*. 2017; 45(2): 97-102
- Kementerian Kesehatan RI. Buku saku penatalaksanaan kasus malaria di Indonesia. Jakarta: Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI; 2017

Lampiran



Gambar 4.1 Pembelajaran materi dibantu oleh dinas kesehatan kota sabang



Gambar 4.2 Pembagian leaflet kepada masyarakat



Gambar 4.6 sesi foto bersama dengan staf dosen dan perwakilan dinas kesehatan kota sabang serta mahasiswa/i Diploma III Keperawatan